

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE KINGDOM OF CAMBODIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
ON TOURISM COOPERATION**

The Government of the Kingdom of Cambodia and the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to collectively as "the Parties" and singularly as the "Party");

CONSIDERING the importance of strengthening cooperation between the Government of the Kingdom of Cambodia and the Government of the Republic of Indonesia to promote tourism sector development in order to improve the economic and welfare of the people of the two countries;

DESIRING to strengthen the friendship and cooperation between the Parties in the area of tourism;

TAKING INTO CONSIDERATION the need to renew Memorandum of Understanding between the Government of the Kingdom of Cambodia and the Government of the Republic of Indonesia on the Tourism Cooperation, signed in Jakarta on 16 March 1999;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the Parties.

HAVE AGREED AS FOLLOWS:

**ARTICLE 1
AIMS OF COOPERATION**

This Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as "MoU") aims to:

- a. Promote and develop tourism for mutual benefit of the Parties;
- b. Promote flows of tourists between two countries;
- c. Increase the cooperation of the tourism industry of both countries; and
- d. Enhance human resources development in tourism sector and travel-related industries in both countries.

S

ARTICLE 2 **EXECUTING AGENCIES**

For the implementation of this MoU, the Parties designate the following executing agencies for coordination and communication:

- a. for the Government of the Republic of Indonesia is the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency; and
- b. for the Government of the Kingdom of Cambodia is the Ministry of Tourism.

ARTICLE 3 **AREAS AND FORMS OF COOPERATION**

The Parties endeavor to promote tourism in the program of the following areas:

1. Tourism Promotion and Marketing Cooperation
Joint tourism promotion and marketing at regional and international travel fairs, exhibitions, and other tourism promotion related activities to attract greater inflow of visitors from the two countries, as well as from the third countries.
2. Tourism Destination Management
Exchange of experiences in planning and managing tourism destination.
3. Private Sector Cooperation
Encourage and motivate private sectors to invest in the tourism industry, in particular hotels, resorts, and exchange of customers.
4. Capacity Building
Encourage the exchange of expertise and best practice on the organization, management, development and operation of the tourism business, and human resource development in the field of tourism.
5. Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE), and Event Cooperation
Promote meetings, incentives, conferences, and exhibitions (MICE) and event cooperation destination of the two countries.
6. Connectivity
Encourage the establishment of direct connectivity between the two countries.

ARTICLE 4 **IMPLEMENTATION**

- a. Cooperation under this MoU may be implemented through specific arrangements agreed upon by the Parties, inter alia, the detail of activities, responsibilities of the Parties involved, terms and conditions, forms of financing, and other related matters.

&

- b. The Parties will establish a Joint Working Group to monitor and evaluate the implementation of this MoU.
- c. The Joint Working Group will discuss and determine the programs of cooperation to be developed under this MoU.
- d. The Joint Working Group will keep regular communication and meet whenever mutually agreed upon by the Parties, alternately in the Republic of Indonesia and the Kingdom of Cambodia, or by means of video conference.

ARTICLE 5 **INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS**

- 1. Any intellectual property brought in by one of the Parties for the implementation of this MoU shall remain the property of that Party.
- 2. Any intellectual property arising out of this MoU shall be identified and jointly determined by the Parties through separate arrangement to regulate the ownership and utilization of such intellectual property.

ARTICLE 6 **FINANCIAL PROVISION**

The Parties will bear their respective costs and expenses incurred from the implementation of cooperation activities within the framework of this MoU, unless otherwise agreed upon in writing by the Parties.

ARTICLE 7 **LIMITATION OF PERSONNEL ACTIVITIES**

Each Party will make their best efforts to ensure that its personnel engaged in activities under this MoU in the territory of the other Party shall respect and not interfere with the politic, independence, sovereignty, and territorial integrity of the latter and avoid any activities inconsistent with the purpose and objectives of this MoU.

ARTICLE 8 **SETTLEMENT OF DIFFERENCES**

Any differences between the Parties arising out of the interpretation and/or implementation of this MoU shall be settled amicably through consultations or negotiations between the Parties.

ARTICLE 9 AMENDMENT

This MoU may be amended through mutual written agreement of the Parties. Any amendment agreed upon by the Parties shall constitute as an integral part of this MoU and shall come into effect on a date as determined by the Parties.

ARTICLE 10 ENTRY INTO FORCE, DURATION AND TERMINATION

1. This MoU shall enter into force on the date of last signing.
2. This MoU shall remain valid for a period of 5 (five) years, unless either Party terminates it by giving written notification through diplomatic channels, at least 6 (six) months prior to the intended date of termination.
3. The termination of this MoU shall not affect the completion of on-going programs of cooperation made under this MoU unless the Parties decide otherwise.
4. Upon its entry into force, this MoU supersedes the Memorandum of Understanding between the Government of the Kingdom of Cambodia and the Government of the Republic of Indonesia on the Tourism Cooperation, signed in Jakarta on 16 March 1999.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned being duly authorized by their respective Governments, have signed this MoU.

DONE in duplicate on this 18th January in the year 2022, in Khmer, Indonesian and English languages, in Preah Sihanouk Province, and Jakarta, all texts being equally authentic. In case of any divergence on the interpretation of this MoU, the English text shall prevail.

The Kingdom of Cambodia



THONG KHON
Minister of Tourism

The Republic of Indonesia



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO
Minister of Tourism and Creative Economy/
Head of the Tourism and Creative Economy

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA
PEMERINTAH KERAJAAN KAMBOJA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
TENTANG KERJA SAMA PARIWISATA**

Pemerintah Kerajaan Kamboja dan Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak” dan secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak”);

MENIMBANG pentingnya untuk memperkuat kerja sama antara Pemerintah Kerajaan Kamboja dan Pemerintah Republik Indonesia untuk memajukan pembangunan sektor pariwisata dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat kedua negara;

BERKEINGINAN untuk memperkuat persahabatan dan kerja sama antara Para Pihak di bidang pariwisata;

MEMPERTIMBANGKAN perlunya untuk memperbarui Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Kerajaan Kamboja dan Pemerintah Republik Indonesia tentang Kerja Sama Pariwisata, yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 16 Maret 1999;

SESUAI dengan hukum dan peraturan yang berlaku dari Para Pihak.

TELAH MENYETUJUI SEBAGAI BERIKUT:

**PASAL 1
TUJUAN KERJA SAMA**

Memorandum Saling Pengertian (selanjutnya disebut sebagai “MSP”) ini bertujuan untuk:

- a. Mendorong dan mengembangkan pariwisata untuk keuntungan bersama Para Pihak;
- b. Mendorong arus wisatawan antara kedua negara;
- c. Meningkatkan kerja sama industri pariwisata kedua negara; dan
- d. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di industri pariwisata dan perjalanan di kedua negara.

PASAL 2

LEMBAGA PELAKSANA

Untuk pelaksanaan MSP ini, Para Pihak menunjuk lembaga pelaksana berikut untuk koordinasi dan komunikasi:

- A. untuk Pemerintah Republik Indonesia adalah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- B. untuk Pemerintah Kerajaan Kamboja adalah Kementerian Pariwisata.

PASAL 3

BIDANG DAN BENTUK KERJA SAMA

Para Pihak berupaya untuk mendorong pariwisata dalam program di bidang-bidang berikut:

1. Kerja Sama Promosi dan Pemasaran Pariwisata
Promosi dan pemasaran pariwisata bersama dipameran perjalanan regional dan internasional, eksibisi dan kegiatan terkait promosi pariwisata lainnya untuk menarik arus masuk pengunjung yang lebih besar dari kedua negara, serta dari negara-negara ketiga.
2. Pengelolaan Destinasi Wisata
Pertukaran pengalaman dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi pariwisata.
3. Kerja Sama Swasta
Mendorong dan memotivasi sektor swasta untuk berinvestasi di industri pariwisata, khususnya hotel, resor, dan pertukaran pelanggan.
4. Peningkatan Kapasitas
Mendorong pertukaran keahlian dan praktik terbaik dalam pengorganisasian, pengelolaan, pengembangan dan pengoperasian usaha pariwisata, serta pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.
5. Kerja Sama Pertemuan, Incentif, Konferensi dan Pameran (MICE) dan Event
Mempromosikan destinasi kerja sama pertemuan, incentif, konferensi, dan pameran (MICE) dan event kedua negara.
6. Konektivitas
Mendorong terciptanya konektivitas langsung antara kedua negara.

PASAL 4 PELAKSANAAN

- a. Kerja sama berdasarkan MSP ini dapat dilaksanakan melalui pengaturan khusus yang disepakati Para Pihak, antara lain, rincian kegiatan, tanggung jawab Para Pihak yang terlibat, syarat dan ketentuan, bentuk pembiayaan, dan hal-hal terkait lainnya.
- b. Para Pihak akan membentuk Kelompok Kerja Bersama untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan MSP ini.
- c. Kelompok Kerja Bersama akan membahas dan menentukan program kerja sama yang akan dikembangkan berdasarkan MSP ini.
- d. Kelompok Kerja Bersama akan terus berkomunikasi dan bertemu secara rutin setiap kali disepakati bersama oleh Para Pihak, secara bergantian di Republik Indonesia dan Kerajaan Kamboja, atau melalui konferensi video.

PASAL 5 HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

1. Setiap kekayaan intelektual yang dibawa oleh salah satu Pihak untuk pelaksanaan MSP ini akan tetap menjadi milik Pihak tersebut.
2. Setiap kekayaan intelektual yang timbul dari MSP ini harus diidentifikasi dan ditentukan bersama oleh Para Pihak melalui pengaturan terpisah untuk mengatur kepemilikan dan penggunaan kekayaan intelektual tersebut.

PASAL 6 KETENTUAN PEMBIAYAAN

Para Pihak akan menanggung biaya dan pengeluaran masing-masing yang timbul dari pelaksanaan kegiatan kerja sama dalam kerangka MSP ini, kecuali disepakati lain secara tertulis oleh Para Pihak.

PASAL 7 PEMBATASAN AKTIVITAS PERSONIL

Setiap Pihak akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan personilnya yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan berdasarkan MSP ini

8

di wilayah Pihak lain harus menghormati dan tidak mencampuri urusan politik, kemerdekaan, kedaulatan, dan keutuhan wilayah Pihak tersebut dan menghindari segala kegiatan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan MSP ini.

PASAL 8 PENYELESAIAN PERBEDAAN

Setiap perbedaan antara Para Pihak yang timbul dari penafsiran dan/atau pelaksanaan MSP ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau negosiasi antara Para Pihak.

PASAL 9 AMENDEMEN

MSP ini dapat diubah melalui kesepakatan bersama tertulis dari Para Pihak. Setiap perubahan yang disepakati oleh Para Pihak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari MSP ini dan mulai berlaku pada tanggal yang ditentukan oleh Para Pihak.

PASAL 10 MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU, DAN PENGAKHIRAN

1. MSP ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganan.
2. MSP ini akan tetap berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali salah satu Pihak mengakhirinya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis melalui jalur diplomatik, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran yang dimaksud.
3. Pengakhiran MSP ini tidak memengaruhi penyelesaian program kerja sama yang sedang berjalan yang dibuat berdasarkan MSP ini, kecuali ditentukan lain oleh Para Pihak.
4. Pada saat mulai berlaku, MSP ini menggantikan Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Kerajaan Kamboja dan Pemerintah Republik Indonesia tentang Kerja Sama Pariwisata, yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 16 Maret 1999.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini telah diberi kuasa oleh Pemerintah masing-masing, telah menandatangani MSP ini.

DITANDATANGANI dalam 2 (dua) rangkap pada tanggal 18 Januari tahun 2022, dalam Bahasa Khmer, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, di Provinsi Preah Sihanouk, Kerajaan Kamboja, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran dari MSP ini, naskah Bahasa Inggris yang akan berlak.

Kerajaan Kamboja

THONG KHON
Kerajaan Kamboja

Republik Indonesia

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

ଶବ୍ଦାଳ୍ପିତୁରକଣାଃ ତେଜାତ୍ସତ୍ୟବୀଜ୍ଞାନୀ

រៀង

ជំនួយបានដោលក្រសួងពេទ្យ

៤២

ខ្សែតិចបានដែលបានរបាយក្នុងជនីយទេរូ

ស្តីពីកិច្ចការប្រជុំនិងការរៀបចំប្រព័ន្ធឌីជីថល

រដ្ឋាភិបាលនៃរដ្ឋាភិបាលនៃព្រះរាជាណាចក្រកម្ពុជា និងសាធារណៈរដ្ឋតែណ្ហានេស្សី ត្រូវបានសម្រាប់
ដោយ “ភាគីទាំងពីរ” និងភាគីម្នាច់ ត្រូវបានសម្រាប់ដោយ “ភាគី”

ដោយគិតពីចារណាអំពី សារៈសំខាន់នៃការពង្រីកថ្មីសហប្រតិបត្តិការ រវាងរដ្ឋធ្លាកិតាលនៃព្រះរាជាណាចក្រកម្ពុជា និងសាធារណរដ្ឋរដ្ឋតែណ្ហូនេស្សី ដើម្បីលើកស្តូយការអភិវឌ្ឍនិស័យនេសបរណកក្នុងគោលបំណងបង្កើនិស័យនេសផ្ទុកិថ្នី និងសុខមាលភាពរបស់ប្រជាជននៃប្រទេសទាំងពីរ

ដោយមានចំណង ព្រៃនីងចំណងមិត្តភាព និងកិច្ចសហប្រតិបត្តិករវាងភាគីទាំងពីរលើវិស័យនេសចរណ៍

ដោយអនុលោមតាម ច្បាប់គ្រប់គ្រង និងបទបញ្ជីរបស់ភាគីទាំងពីរ

ព្រះរាជាណាចក្រកម្ពុជា

ପ୍ରକାଶ ୭

ត្រូវបានចំណាត់ថ្លែកិច្ចនៃប្រព័ន្ធដឹកជញ្ជូន

អនុស្សារណ៍: យោគយល់ត្រានេះ (សម្រាប់ដោយ “អនុស្សារណ៍នេះ”) មានគោលបំណង៖

- ក. ផ្សេងៗផ្សាយ និងអភិវឌ្ឍន៍រីស៊យទេសចរណ៍សម្រាប់ដលប្រយោជន៍ទៅវិញទៅមករបស់ភាគី
ទាំងពីរ

ខ. ផ្សេងៗផ្សាយអំពីលំបូរទេសចរវាងប្រទេសទាំងពីរ

គ. បង្កើនកិច្ចសហប្រតិបត្តិការក្នុងឧស្សាហកម្មទេសចរណ៍រវាងប្រទេសទាំងពីរ

ଶାର୍କ୍ରିପ୍ତ

សម្រាប់ការអនុវត្តនៃអនុស្សារណៈនេះ ភាគីទាំងពីរបានចាត់តាមភ្លាក់ងារប្រព័ន្ធប្រតិបត្តិការសម្រាប់ធ្វើការសម្របសម្រល និងទំនាក់ទនងដូចខាងក្រោម៖

- ក. រដ្ឋបាដីពុលនៃព្រះរាជាណាចក្រកម្ពុជា គឺតំណាងដោយក្រសួងទេសចរណ៍។
ខ. រដ្ឋបាដីពុលនៃសាធារណៈរដ្ឋសភានៃសី គឺតំណាងដោយក្រសួង/គ្មានការទេសចរណ៍ និងសេដ្ឋកិច្ច ថ្មីប្រិទ្ធតែ។

ଶ୍ରୀକୃଷ୍ଣ ୩

ដែលកំណត់ និងប្រព័ន្ធឌីជីថាមរបស់ខ្លួន

ភាគីទាំងពីរដែលប្រជុំផ្សេងៗអំពីសំយទេសចរណ៍ក្នុងកម្មវិធីផ្តុចខាងក្រោម៖

- ក. ការផ្សេងៗផ្សាយវិស័យទេសចរណ៍ និងកិច្ចសហប្រតិបត្តិការទីផ្សារ៖
សិក្សាទីផ្សារ និងផ្សេងៗផ្សាយទេសចរណ៍រួមគ្នាតូចព្រឹត្តិការណ៍ពីរណ៍ថ្មាក់តំបន់ និងថ្មាក់អនុជាតិ
និងសកម្មភាពផ្សេងៗផ្សាយ ផ្សេងៗ ដែលទាក់ទងនិងវិស័យទេសចរណ៍ដើម្បីទាក់ទាញលើបុរក្ខោរ
ទេសចរមួយបានការពេលប្រចាំថ្ងៃ កំណត់ពេលវេលាដោយប្រចាំថ្ងៃ កំណត់ពេលវេលាដោយប្រចាំសប្តាហិរញ្ញវត្ថុ
ផ្សេងៗឡើតដឹងដឹរ។

ខ. ការគ្រប់គ្រងគោលដៅទេសចរណ៍ ផ្តាស់ប្តូរទិន្នន័យនិងការរៀបចំផែនការ និងគ្រប់គ្រង
គោលដៅទេសចរណ៍។

គ. កិច្ចសហប្រតិបត្តិការវិស័យឯកជន លើកទីកចិត្ត និងជំរុញឱ្យវិស័យឯកជនធ្វើការវិនិយោគក្នុង¹
ឧស្សាហកម្មទេសចរណ៍ ជាតិសេសក្នុងផ្នែកសណ្ឌាគារ រមណីយេផ្លាន និងការផ្តាស់ប្តូរអតិថិជន។

យ. ការបណ្តុះបណ្តាលសមត្ថភាព លើកទីកចិត្តដល់ការផ្តាស់ប្តូរអតិថិជន និងការផ្តាស់ប្តូរទិន្នន័យ
និងការអនុវត្តឲ្យលើការរៀបចំ គ្រប់គ្រង អភិវឌ្ឍ និងប្រតិបត្តិការផ្តាន់កិច្ចទេសចរណ៍ និងការ
អភិវឌ្ឍន៍នាមធមុស្សក្នុងវិស័យទេសចរណ៍។

៤. កិច្ចប្រជុំ រាយក្ខីកចិត្ត សន្តិសិទ និងការគាំងពីរណ៍ (MICE) និងកិច្ចសហប្រតិបត្តិការលើ ព្រឹត្តិការណ៍ណាមួយដែលមានកិច្ចប្រជុំ គាំងពីរណ៍ (MICE) និងការគាំងពីរណ៍ (MICE) និងកិច្ចសហប្រតិបត្តិការលើការកំណត់ទីតាំងព្រឹត្តិការណ៍របស់ប្រទេសទាំងពីរ។

ច. ការពេត្យប័ណ្ណ

លើកទិកចិត្តឱ្យមានដើរហក់ហើរត្រង់រវាងប្រទេសទាំងពីរ។

ଶାର୍କିଳା ୫

କବିତା

ក. កិច្ចសហប្រតិបត្តិការក្រោមអនុស្សារណៈនេះ គ្រឿងអនុវត្តតាមរយៈរបៀបបង្ការដាក់លាក់មួយ ពីព័ត៌មានលម្អិតនៃសកម្មភាព ការទទួលខុសត្រូវបស់ភាគីចុំល្បូមលក្ខខណ្ឌម្រោងនៃការផ្តល់ ហិរញ្ញប្រព័ន្ធ និងបញ្ហាតាក់ព័ន្ធដោយសេចក្តី។

៩. ភាគីទាំងពីរ និងបង្កើតក្រុមការងាររូមមួយដើម្បី ត្រួតពិនិត្យ និងវាយតម្លៃ លើការអនុវត្តន៍
អនុសញ្ញាណណៈទេ។

គ. ក្រុមការងាររូមទេសនិងពិភាក្សា និងកំណត់កម្មវិធីនៃកិច្ចសហប្រតិបត្តិការដែលនឹងត្រូវបង្កើត ក្រោមអនុសញ្ញាណ៖ទេស។

ଶ୍ରୀକୃଷ୍ଣ

ଶ୍ରୀକୃତ୍ସନ୍ଦିତା

ក. រាល់កម្មសិទ្ធិបញ្ជា ដែលបានយកមកដោយភាគីណាមួយ ត្រូវគោលចំណងអនុវត្តអនុស្សារណៈនេះ ត្រូវតែបន្ថែមជាកម្មសិទ្ធិរបស់ភាគីនោះ។

៨. រាល់កម្មសិទ្ធិបញ្ហាណាមួយដែលបានកែតចេញពីអនុស្សារណៈនេះ គ្រូបានសម្ងាត់ និងកំណត់រូមគ្នាដោយភាគីទាំងពីរមានរយៈ ការរៀបចំជាច់ដោយឡើកមួយផ្សេងដើម្បីគ្រប់គ្រងលើកម្មសិទ្ធិ និងការរៀបច្បាស់កម្មសិទ្ធិបញ្ហា។

ចារ្យតា ៤
ធមិត្តសញ្ញាណ

ភាគីទាំងពីរត្រូវរាប់រងនូវរាល់ការចំណាយរបៀបនៃការអនុវត្តសកម្មភាពកិច្ចសហប្រតិបត្តិការនៅក្នុងក្របខ័ណ្ឌអនុស្សារណ៍នេះ លើកលេងពេលមានការយល់ព្រមជាលាយលក្ខណឺអក្សរដោយភាគីទាំងពីរ។

ចារ្យតា ៥
ផែនកំណត់នៃសកម្មភាពនៃកិច្ចសហប្រតិបត្តិការ

ភាគីនឹងប្រើប្រាស់ប្រព័ន្ធផ្លូវការ ដើម្បីធានាថាបុគ្គលិករបស់ភាគីនេះដែលត្រូវធ្វើសកម្មភាពការងារក្នុងក្របខ័ណ្ឌអនុស្សារណ៍នេះ ដែលស្ថិតនៅក្នុងដែនដីនៃភាគីម្នាច់ឡើត និងគោរព ហើយមិនលួយកណ្តាលក្នុងនៃយោបាយ ឯករាជ្យភាព អធិបតេយ្យភាព និងទិកដីនៃភាគីម្នាច់ឡើត និងដោសវាងសកម្មភាពណាមួយដែលមិនស្របនឹងគោលបំណង និងកម្មវត្ថុនៃអនុស្សារណ៍យោតយល់នេះ។

ចារ្យតា ៦
ការដោះស្រាយប៉ះឡាងៈ

រាល់ដោឡាងរាងភាគីទាំងពីរដែលកែត្រួងដោយសារការបកស្រាយ និងប្រាការអនុវត្តរបស់អនុស្សារណ៍យោតយល់គ្នានេះ ត្រូវដោះស្រាយដោយស្ថិតិមានយោះការប្រើក្សាយយោបាយ ឬការចរចាររាងភាគីទាំងសងខាង។

ចារ្យតា ៧
ធមិត្តសញ្ញា

អនុស្សារណ៍យោតយល់នេះអាចធ្វើសាជនកម្មបាន តាមរយៈកិច្ចព្រមទាំងរាងភាគីទាំងពីរជាលាយលក្ខណឺអក្សរ។ រាល់វិសោធនកម្មដែលទទួលបានការយល់ព្រមពីភាគីទាំងសងខាងត្រូវចាត់ទុកជានៅក្នុងយុទ្ធសាស្ត្រ នៃអនុស្សារណ៍នេះ និងត្រូវចូលជាដែរមានក្នុងថ្ងៃដែលបានកំណត់ដោយភាគីទាំងពីរ។

ଖ୍ୟାତିକା ୧୦

ការចូលរួមរបស់ខ្លួន យើងទៅដី និងការបញ្ចប់

- ក. អនុស្សារណ៍: នេះត្រូវចូលជាធរមាននៅថ្ងៃដែលបានចុះហត្ថលេខា។

ខ. អនុស្សារណ៍: នេះត្រូវមានសុពលភាពរយៈពេល ៥ឆ្នាំ លើក្រាតមានភាគីធម្មមួយដើម្បីការបញ្ចប់
អនុស្សារណ៍: នេះ ដោយការផ្តល់ដំណឹងជាលាយលក្ខណ៍អក្សរតាមរយៈផ្លូវការទូទៅ ឱ្យបានយ៉ាងគិច
និង មុនថ្ងៃដែលចង់ស្រើបញ្ចប់។

គ. ការបញ្ចប់នៃអនុស្សារណ៍: នេះ នឹងមិនប៉ះពាល់ដល់ការបំពេញកម្មវិធីកិច្ចសហប្រតិបត្តិការដែល
កំពុងដំណើរការក្នុងក្របខណ្ឌអនុស្សារណ៍: យោគយល់ នេះ លើក្រាតភាគីទាំងសងខាងសល់ប្រចា
ផ្តូវយើងទៅនេះ។

ឃ. ក្រាយពេលដែលចូលជាធរមាន អនុស្សារណ៍: នេះ ត្រូវដំឡើសអនុស្សារណ៍: យោគយល់ត្រូវរារាំង
ការដែលដំឡើសនៃក្រុងក្របខណ្ឌដោយការបំពេញកម្មវិធីកិច្ចសហប្រតិបត្តិ
ការក្នុងវិស័យទេសចរណ៍កន្លែងមក ដែលបានចុះហត្ថលេខាក្នុងទីក្រុងហ្មាត់ នៅថ្ងៃទី១៩ ខែមីនា
ឆ្នាំ២០១៧។

ហក្សី ក្រោមការអនុញ្ញាតពីដែលដំឡើសនៃក្របខណ្ឌដោយការបំពេញកម្មវិធីកិច្ចសហប្រតិបត្តិ
នេះ។

ជាសាក្យែ ក្រោមការអនុញ្ញាតពីរដ្ឋាកិច្ចលទ្ធផលនៃប្រធែសទាំងពីរ ពានចុះហត្ថលេខាលើអនុស្សារណ៍៖យោគយល់តារេះ។

ព្រៃទេរក់ខេត្តបាត់ និងទីក្រុងពាក្យ នៅថ្ងៃទី១៧ ខែមករា ឆ្នាំ២០២២ ជាបីចុងរាប់ដើម ជាកាសាធ្វែរ តំណូរ នៃសី និងកាសាមអង់គ្លេស ដែលត្រូវបានអតិថិជនអស់មនុសាត្រូវបានបង្កើតឡើង ក្នុងរាជធានីមានការបកប្រែល អតិថិជន ជាកាសាមអង់គ្លេសនិងត្រូវយកជាគោល។

ក្រោមគម្រោងនាមព្រៃនកភ្លើចា

99

ଶ୍ରୀମଦ୍ଭଗବତ

សង្គមព្រឹត្តិកាសបរិទ័ន់

ଶ୍ରୀବାବାନ୍ଦିକାରଙ୍ଗଜେନ୍ଦ୍ର

Chile

କୋଣାର୍କ ଶାହୀ ଦେଖିବାରେ ଯାଏନ୍ତି କେବଳିକା